

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah negara yang besar, negara yang kaya sekali dengan keanekaragaman budaya, ras, adat, suku, dan agama. Banyaknya keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia juga disebut dengan bangsa yang multikulturalisme. Bangsa yang multikulturalisme merupakan bangsa yang rawan sekali akan terjadinya gesekan hingga perselisihan yang di akibatkan banyaknya perbedaan-perbedaan antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya.

Akibat dari banyaknya perbedaan-perbedaan tersebut membuat warga negara Indonesia memiliki sikap untuk mengkotak-kotakkan antara setiap golongan yang berbeda. Oleh Karena hal tersebut pada akhirnya membuat bangsa Indonesia sangat mudah sekali terpecah-belah akibat perbedaan-perbedaan tersebut. Oleh karena itu penting sekali setiap warga negara memiliki sikap nasionalisme yang baik.

Sikap nasionalisme sangat penting bagi generasi muda Indonesia terutama mahasiswa agar dapat menjadi bangsa yang maju dan modern. Negara Indonesia merupakan negara yang sangat multikulturalisme, dimana negara Indonesia memiliki beragam suku,etnis,adat,agama, dan budaya yang berbeda pada setiap daerahnya. Dan pada hakekatnya, bangsa Indonesia memiliki adat istiadat bangsa timur dimana adat istiadat yang ada di Indonesia sangat menjunjung tinggi sopan santun.

Adanya persamaan nasib, sejarah, hingga budaya inilah yang pada akhirnya menjadikan suku-suku dan etnis ini bersatu hingga setelah masa penjajahan kolonial Hindia Belanda maka terbentuklah sebuah negara yang dinamakan Indonesia. Namun, hingga saat ini bangsa Indonesia masih memiliki banyak sekali tantangan demi tantangan yang dapat menggoyahkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Adapun salah satunya yaitu sikap nasionalisme para mahasiswa yang terlihat semakin memburuk.

Memburuknya sikap nasionalisme mahasiswa ini tentu dapat mengancam masa depan negara Indonesia, karena mahasiswa dianggap sebagai *agent of change* yang diharapkan mampu membawa negara Indonesia kepada arah yang lebih baik untuk masa yang akan datang. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Nada et al. (2021:4) yang mana didalam penelitiannya dijelaskan bahwa sikap nasionalisme mahasiswa sebagai generasi muda semakin hari kian memudar. Hal ini

dibuktikan dengan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai sejarah dan budaya.

Padahal pada sejatinya, terbentuknya bangsa Indonesia ini di masa lampau adalah dikarenakan adanya persamaan nasib, adat istiadat, dan budaya bangsa timur yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan sopan santun. Akan tetapi lunturnya sikap nasionalisme mahasiswa sebagai generasi muda akan melemahkan ketahanan nasional dan menghancurkan negara Indonesia di masa mendatang. Oleh Karena itu, kita harus membina mahasiswa sebagai generasi muda penerus bangsa agar dapat memiliki kepribadian, sikap dan jiwa nasionalisme yang tinggi.

Salah satu contoh generasi muda adalah mahasiswa yang sedang melakukan proses perkuliahan di kampus, kampus merupakan tempat pendidikan tinggi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang pada pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan zaman.

Penanaman sikap nasionalisme harus dilakukan di kampus karena kampus merupakan tempat pendidikan dan pembentukan mahasiswa sebagai generasi muda yang akan menentukan masa depan Indonesia. Hal ini karena lingkungan kampus merupakan tempat dimana mahasiswa belajar menuntut ilmu, mengembangkan skill dan membentuk SDM yang unggul juga harus di ikuti dengan pendidikan karakter, moral dan pancasila yang diharapkan dapat membentuk sikap nasionalisme yang tinggi pada mahasiswa. (Asyari and Dewi 2021:4)

Pada penelitian mengenai sikap nasionalisme ini peneliti menggunakan skala sikap (*rating scale*) yang dikemukakan oleh Widyaningsih, Prihatni, and Retnaningsih (2021: 2) yang menyatakan bahwa untuk dapat mengetahui sikap dapat menggunakan dengan dua metode, yaitu

metode observasi dan metode laporan diri. Hasilnya berupa kategori sikap yang dapat berupa, mendukung (positif), menolak (negatif), dan netral. Penggunaan metode tersebut berdasarkan reaksi yang dilihat secara psikologis. Oleh karena itu pada akhirnya peneliti menggunakan metode ini dalam melakukan penelitian mengenai “ Analisis Sikap Nasionalisme Pendidikan Bahasa Inggris Ruang 1 FKIP Unja Angkatan 2020 di Era Globalisasi 4.0’.

Selain itu, untuk dapat mengukur serta menyimpulkan sikap nasionalisme mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris maka juga diperlukan *skala likert* seperti yang diungkapkan oleh Suwandi, Imansyah, and Dasril (2018:2) yang mengungkapkan bahwa skala yang dapat digunakan untuk mengukur dan menyimpulkan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena dapat menggunakan *skala likert* .

Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan, menunjukkan bahwasanya sikap nasionalisme mahasiswa pada prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Jambi Angkatan 2020 dilihat dari kebanggaan mahasiswa sebagai bangsa Indonesia, sikap cinta tanah air, lebih mementingkan diri sendiri, kurang menghargai dan melestarikan kebudayaan bangsa, sudah menghargai jasa para pahlawan, namun masih bersikap egois. Hal ini dikarenakan mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Angkatan 2020 lebih banyak mempelajari budaya-budaya asing, lebih sering mendengarkan lagu-lagu berbahasa Inggris, film barat, dan hal-hal yang berkaitan dengan dunia luar.

Berdasarkan hal diatas maka dapat kita lihat bahwa terdapat permasalahan sikap nasionalisme pada mahasiswa program studi bahasa Inggris sehingga hal itulah hal yang menyebabkan penelitian ini memiliki urgensi yang cukup kuat dan harus dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sikap nasionalisme mahasiswa dengan menggunakan skala sikap (*rating scale*) , serta diharapkan dengan adanya penelitian ini agar menjadi bahan evaluasi bagi

mahasiswa prodi pendidikan bahasa Inggris agar dapat menjaga sikap nasionalisme sebagai generasi muda penerus bangsa.

Adapun hal-hal yang dapat memperkuat penelitian ini adalah dengan menghubungkannya dengan penelitian terdahulu, dan penelitian yang telah dilakukan sebelum ini dilakukan oleh Retnasari et al. (2020) dimana pada penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa sikap nasionalisme yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD cenderung meningkat setelah mereka diajarkan mata kuliah pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dibahas diatas semangat nasionalisme memang harus dimiliki oleh semua warga negara, Terutama mahasiswa sebagai generasi muda penerus bangsa. Menurut Aman (2015:141) menyatakan bahwa sikap nasionalisme adalah sikap seseorang yang rela mengorbankan segalanya demi kejayaan dan kemakmuran tanah airnya atau cinta tanah air. Nasionalis adalah seseorang yang memiliki hati dan jiwa cinta tanah air yang sejalan dengan nasionalisme. Dan indikator nasionalisme adalah bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan bangsa pada budaya yang beraneka ragam, menghargai jasa pahlawan dan mengutamakan kepentingan umum.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di kampus Universitas Jambi pada lingkup Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP kepada 5 narasumber yang dilakukan pada tanggal 19-23 Desember 2022. Mahasiswa ditanyakan mengenai sikap nasionalisme mahasiswa era globalisasi yang meliputi 7 pertanyaan diantaranya mengenai bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan, bangga pada budaya yang beragam, menghargai jasa para pahlawan serta mengutamakan kepentingan umum. Jika dilihat dari hasil wawancara kepada 5 narasumber.

Maka dapat disimpulkan bahwa sikap nasionalisme mahasiswa berada pada kategori cukup buruk dimana 7 pertanyaan tersebut berasal dari 7 indikator sikap nasionalisme. Didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di lingkup mahasiswa/i Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Jambi dengan melakukan observasi kepada 25 narasumber yang merupakan mahasiswa/i Prodi Pendidikan Bahasa Inggris angkatan 2020. Observasi dilakukan pada tanggal 15-23 Desember 2022, didapatkan hasil observasi menunjukkan perilaku yang cukup buruk dimana mahasiswa mahasiswa bahasa Inggris cenderung datang tepat waktu saat kuliah, namun mahasiswa kurang mematuhi peraturan kampus seperti parkir kendaraan tidak pada tempatnya, dan membuang sampah tidak pada tempatnya .

Selanjutnya mahasiswa juga cenderung tidak ingin memberikan kursi kepada penumpang prioritas pada bus trans siginjai, selanjutnya mahasiswa kebanyakan tidak mengetahui lagu dan tarian khas daerah, sudah menjunjung tinggi toleransi, dan kurang mengutamakan kepentingan umum. Berikut merupakan data hasil wawancara kepada 5 narasumber di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Ruang 1 Angkatan 2020.

**Tabel 1. 1** Indikator Nasionalisme

No	Indikator Nasionalisme	Buruk	Baik
1	Bangga sebagai bangsa Indonesia	3	2
2	Cinta tanah air dan bangsa	4	1
3	Rela berkorban demi bangsa	5	0
4	Menerima kemajemukan	2	3
5	Bangga budaya beragama	3	2
6	Menghargai jasa pahlawan	5	1
7	Mengutamakan kepentingan umum	4	1

*Sumber: Hasil wawancara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Ruang 1 FKIP Universitas Jambi Angkatan 2020*

Berdasarkan uraian penjelasan pada latar belakang diatas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang Analisis Sikap Nasionalisme Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Ruang 1 FKIP Angkatan 2020 Unja di Era Globalisasi 4.0. Adapun hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah, jika pada penelitian yang dilakukan oleh Retnasari & Hidayah dengan judul Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Warga Negara Muda di Era Globalisasi Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi (Studi pada Mahasiswa PGSD UAD) menyimpulkan bahwa, sikap nasionalisme mahasiswa PGSD UAD meningkat setelah mereka mendapatkan pendidikan mata kuliah Kewarganegaraan di kampus nya. Sedangkan Penelitian yang akan saya lakukan adalah untuk menganalisis sikap nasionalisme mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Ruang 1 FKIP Angkatan 2020 di Era Globalisas 4.0. Dimana pada penelitian ini nantinya akan terfokus pada menganalisis sikap nasionalisme mahasiswa yang kian terpengaruh akibat tingginya arus globalisasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa penyebab memburuknya sikap nasionalisme mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris?
2. Bagaimana sikap nasionalisme mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Ruang 1 Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi pada era globalisasi saat ini?
3. Bagaimana upaya kampus terutama prodi Pendidikan Bahasa Inggris untuk memperbaiki sikap nasionalisme yang buruk tersebut?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sikap nasionalisme mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Ruang 1 FKIP Unja Angkatan 2020 di Era Globalisasi 4.0.

### **1.4 Fokus Penelitian**

Adapun hal yang menjadi fokus penelitian ini yaitu pada Analisis Sikap Nasionalisme Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Jambi Angkatan 2020 di Era Globalisasi 4.0 dengan indikator penelitian yaitu bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan, bangga pada budaya yang beragam, menghargai jasa pahlawan, dan mengutamakan kepentingan umum.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa dan mampu memberikan kesadaran pada generasi muda khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Ruang 1 FKIP Universitas Jambi untuk memiliki jiwa-jiwa dan semangat nasionalis yang berkobar di dalam diri mahasiswa.

#### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mampu menambah wawasan, pengalaman, serta gambaran yang akan menjadi pijakan teoritis tentang sikap nasionalisme mahasiswa pada era globalisasi.

#### 2. Praktis

##### a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menyadarkan dan membangkitkan sikap nasionalisme mahasiswa.



b. Bagi Dosen

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan untuk dosen mengenai betapa pentingnya seorang warga negara memiliki jiwa nasionalisme, demi menjaga keutuhan bangsa dan negara. Hal tersebut dapat diimpelentasikan melalui mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai masukan kepada perguruan tinggi agar dapat terus menjaga dan merawat semangat nasionalisme yang ada di dalam diri baik dosen staf ,mahasiswa, maupun masyarakat.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan agar peneliti juga dapat membagikan dampak yang positif pada berbagai pihak untuk dapat menjaga sikap nasionalisme dan rasa cinta terhadap tanah air, bangsa, dan negara.

## **1.6 Definisi Istilah**

Untuk lebih jelasnya pemahaman terhadap hasil penelitian dibawah ini akan dijelaskan arti kata sebagai berikut:

### **1. Sikap Nasionalisme**

Menurut pendapat Amrah (2016:92) Pengertian atau ajaran mencintai bangsa dan negara sendiri serta kesadaran berbangsa dan bernegara yang berpotensi atau secara nyata mencapai, memelihara, dan mengabdikan pada jati diri, keutuhan, kemakmuran, dan kekuatan secara bersama-sama adalah dua arti dari istilah nasionalisme Indonesia.

## 2. Globalisasi

Menurut pendapat Nurhaidah and Musa (2015:4) menyatakan bahwa globalisasi adalah suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses manusia global itu. Kehadiran teknologi informasi dan teknologi komunikasi mempercepat akselerasi proses globalisasi ini. Globalisasi menyentuh seluruh aspek penting kehidupan. Globalisasi mendorong kita untuk melakukan identifikasi dan mencari titik-titik simetris sehingga bisa mempertemukan dua hal yang tampaknya paradoksial, yaitu pendidikan Indonesia yang berimplikasi nasional dan global.